



## Peran Kewirausahaan dalam Membangun dan Memajukan Perekonomian Bangsa

Suwandi<sup>1</sup>, Amelia<sup>2</sup>, Mela Safitri Situmorang<sup>3</sup>, Sholeh Parlindungan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [ameliavegaazzahra@gmail.com](mailto:ameliavegaazzahra@gmail.com)<sup>2</sup>, [melasafitrisitumorang03@gmail.com](mailto:melasafitrisitumorang03@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[solehtambak294@gmail.com](mailto:solehtambak294@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This article discusses the role of entrepreneurship in building and advancing the nation's economy. This article also reviews the relationship and role of entrepreneurship in the nation's economic development. Entrepreneurship has its own role in the nation's economic growth, namely increasing productivity. Entrepreneurship also influences economic development in Indonesia. The current economic problems in Indonesia are endlessly discussed, sometimes they rise and sometimes they fall very far. However, entrepreneurship will help the economy in Indonesia. The aim of this research is to find out how much entrepreneurship plays a role in building and advancing the nation's economy. This research uses a qualitative method where the data collection process uses library research. The results of this research show that entrepreneurship also plays a role in encouraging the economic activities of families, communities, and the nation's economy. The dynamics of business activities can encourage economic growth and improve community welfare.*

**Keywords:** *Influence of Entrepreneurship, Nation's Economy, economic growth*

**Abstrak.** Artikel ini mendiskusikan tentang peran kewirausahaan dalam membangun dan memajukan ekonomi bangsa. Artikel ini juga mengulas bagaimana hubungan dan peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi bangsa. Kewirausahaan memiliki peran tersendiri dalam pertumbuhan ekonomi bangsa yaitu peningkatan produktivitas. Kewirausahaan juga mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia. Masalah ekonomi yang ada di Indonesia saat ini tidak habis-habisnya menjadi perbincangan, kadang naik bahkan kadang merosot sangat jauh. Namun dengan adanya kewirausahaan akan membantu perekonomian yang ada di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berperannya kewirausahaan dalam membangun dan memajukan perekonomian bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana proses pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan juga berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi keluarga, masyarakat, dan ekonomi bangsa. Dinamika kegiatan bisnis ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Peran Kewirausahaan, Ekonomi Bangsa, pertumbuhan ekonomi

### LATAR BELAKANG

Dalam buku Suryana (2003) menyatakan arti kewirausahaan berasal dari terjemahan entrepreneurship yang berarti syaraf pusat perkembangan atau sebagai pengendali perekonomian suatu negara. Kewirausahaan adalah nilai yang dibutuhkan untuk memulai suatu usaha dengan sesuatu yang berbeda. Kewirausahaan merupakan tujuan dari pertumbuhan melalui cara inovasi dan kreativitas yang dilakukan pada sebuah usaha. Kewirausahaan mulai dikenal pada tahun abad 18 dan pengertian dari kewirausahaan memiliki arti yang berbeda-beda. Arti sederhana dari kewirausahaan yaitu suatu proses inovasi dan kreativitas pada usaha dengan memiliki resiko yang tinggi dalam

---

Received September 30, 2023; Revised Oktober 22, 2023; Accepted November 06, 2023

\* Amelia, [ameliavegaazzahra@gmail.com](mailto:ameliavegaazzahra@gmail.com)

menghasilkan suatu produk guna menghasilkan keuntungan bagi wirausaha tersebut. Kewirausahaan merupakan hal penting dalam pembangunan ekonomi.

Joseph Schumpeter (1934) salah satu ekonomi pengagas teori pertumbuhan ekonomi menyatakan entrepreneur mempunyai andil besar dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan. Dunia usaha yang dibangun entrepreneur akan mendorong perkembangan sektor-sektor produktif. Semakin banyak suatu negara memiliki entrepreneur, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin tinggi.

Kewirausahaan mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi dan menjadi modal sosial bagi lingkungan masyarakat (Cabras & Mount, 2016). Pertumbuhan pendapatan dan tingkat produktivitas cenderung mempunyai efek positif. Secara terpisah pengaruh kewirausahaan pada Negara berkembang dan maju berbeda. Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat disertai investasi dalam jumlah besar berdampak pada kenaikan value pada banyak variabel di suatu negara dan juga berdampak pada faktor harga. Tingkat pertumbuhan upah riil berbanding lurus dengan tingkat perkembangan teknologi. Fenomena ini terjadi akibat dari menggeliatnya kegiatan kewirausahaan. Ada banyak definisi tentang kewirausahaan atau entrepreneurship, sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu hal yang dinamis.

Peranan wirausaha tentu saja akan memberi pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari setiap peluang tersebut. Dengan demikian, meningkatnya kewirausahaan, diharapkan perekonomian di Indonesia juga meningkat. Stel et al. (2005) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat memiliki efek negatif bagi pertumbuhan ekonomi apabila suatu negara memiliki human capital yang rendah. Sehingga tujuan utama wirausahawan hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kewirausahaan menjadi kebijakan untuk mengurangi angka pengangguran. Peran kewirausahaan di Indonesia tentu diharapkan tidak saja menjadi penampung kelebihan tenaga kerja, tetapi menjadi pendorong kegiatan ekonomi yang berpengaruh pada kemajuan dan pertumbuhan ekonomi bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian melalui pengamatan yang mendalam atau temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendekatan kualitatif juga mementingkan makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu atau dalam konteks tertentu yang lebih banyak meneliti hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, 2014, hal 75).

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan, sehingga diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi yang teliti dan penuh makna, namun juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka.

Informasi didapat penulis dengan metode telaah literatur (literature review) atau metode kepustakaan ( library research )dari berbagai penelitian dan tulisan yang telah dilakukan sebelumnya. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikaenakan penelitian ini tidak terlepas dari literatur-literatur lmiah (Sugiyono, 21017 : 291). Karena Studi Kepustakaan ini dipilih untuk penelitian ini karena obyek penelitian, yaitu “Peran kewirausahaan dalam membangun dan memajukan perekonomian bangsa ”, hanya bisa dijawab melalui penelitian pustaka. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku, makalah seminar, dokumentasi, dan publikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha karena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak.

Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Purnomo et al., 2020). Orang yang berperan dalam kegiatan kewirausahaan adalah wirausahawan. Wirausahawan juga adalah orang yang melakukan kegiatan atau aktifitas wirausaha yang mempunyai keinginan, bakat dan kemamouan dalam mengenali produk baru, menentukan tata cara dalam produksi, menyusun manajemen operasi untuk pengedaan produk baru, memasarkan produk serta mengatur permodalan dan pengelolaan keuangan (Bahri, 2019).

Wirausahawan merupakan seorang inovator yang dapat mengubah suatu kesempatan menjadi sebuah ide bisnis yang dapat bernilai tambah. Wirausahawan juga berperan besar dalam perekonomian, yaitu dengan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Untuk itu, generasi muda khususnya mahasiswa perlu didorong untuk menjadi Wirausahawan.

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Peter F.Drucker (1994) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Thomas W. Zimmerer (1996;51) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Thomas W.Zimmerer et al (2005) merumuskan manfaat berwirauaha sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan : Pebisnis menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya :Memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya

6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya Entrepreneur dalam menjalankan bisnisnya tidak lepas dari modal. Modal tidak selamanya identik dengan uang ataupun barang (tangible). Sebuah ide sudah termasuk modal yang luar biasa karena ide merupakan modal utama yang akan membentuk dan mendukung modal lainnya

Selain itu juga kewirausahaan ini juga sangat penting dalam dinamika pembangunan ekonomi, terutama jika dikaitkan dengan pentingnya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan usaha dalam meningkatkan daya beli dan kekayaan masyarakat serta dalam kemampuan negara untuk mencapai kepuasan dalam penyediaan capaian pelayanan publik. Menurut Sentosa (2007) dalam Irma Paramita Sofia (2015) peran kewirausahaan ini, (1) menciptakan kesempatan kerja, (2) Melakukan inovasi dan kreasi baru terhadap produksi barang ataupun jasa yang dibutuhkan masyarakat, (3) menjadi modal sosial, (4) peningkatan kesetaraan dan kesejahteraan. Dengan adanya banyak jumlah penduduk di Indonesia dan keanekaragaman budaya lokal seharusnya Indonesia dapat dipandang sebagai modal yang kuat untuk berwirausaha di negara.

### **B. Peran Penting Kewirausahaan Dalam Pertumbuhan Ekonomi**

Kewirausahaan sudah mempunyai banyak sekali peran yang penting dalam kehidupan, karena kewirausahaan sangat berhubungan dengan segala kegiatan seseorang yang ada dalam lingkungan hidup. Konsep pertumbuhan perekonomian memang benar-benar terbukti sesuai di standar perusahaan, dikarenakan mengaitkan kewirausahaan bersama dengan pertumbuhan ekonomi memberikan bekas keterhubungan baik kepada seseorang atau kelompok. (Zuhrinal. 2023)

Pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat melalui pentingnya peran wirausaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Peran Kewirausahaan makin penting akibat dari dinamika perkembangan ekonomi. Khususnya berkaitan dengan pentingnya (1) pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan kemakmuran, dan (2) kemampuan pemerintah untuk mencapai kepuasan memberikan layanan publik. Dalam perkembangannya, kewirausahaan telah terbukti mampu memberikan kontribusi yang sangat nyata dan penting untuk membangun kedua hal ini.

Menurut Yusof, Permula dan Pangil (2005) dalam Frinces (2010) ada empat alasan mengapa pengusaha (entrepreneurs) penting dalam masyarakat. Empat alasan itu adalah: (1) Untuk mendayagunakan faktor-faktor memproduksi seperti tanah, modal, teknologi, informasi dan berbagai sumber daya manusia (SDM) di dalam memproduksi tugas-tugas yang efektif (producing effective tasks). (2) mengidentifikasi berbagai peluang didalam lingkungan dengan meningkatkan aktivitas yang akan memberikan manfaat kepada setiap orang (beneficial to everyone). (3) Memilih pendekatan terbaik ketika menggunakan semua faktor produksi untuk meminimalkan pemborosan dalam berbagai kegiatan wirausaha (meminimalkan pemborosan dalam kegiatan wirausaha). (4) Untuk kemanfaatan generasi mendatang (benefit of the future generation).

Pilihan untuk menjadi seorang wirausaha juga disebabkan karena adanya keyakinan yang kuat secara individual bahwa profesi sebagai wirausaha merupakan 'jalan yang baik' (road map) untuk membuat perubahan dalam kualitas hidup, baik secara individu maupun di masyarakat. Kualitas diri yang diinginkan lebih makmur secara ekonomi dan selanjutnya lebih makmur. Karena alasan ini, masyarakat melihat bahwa menjadi atau bekerja sebagai wirausahawan memiliki keuntungan mendasar.

Semakin bertambahnya peradaban teknologi dan pengetahuan maka dunia bisnis juga akan semakin berkembang, hal ini tentu saja memberikan pengaruh yang begitu pesat untuk bangsa ini karena ekonomi yang tadinya jatuh di bangsa ini akan kembali membaik apabila bisnis semakin berkembang dengan kecanggihan teknologi dan kemampuan sumber daya manusianya dalam menjalankan bisnsi atau perusahaan tersebut. Keterkaitan antara kewirausahaan dengan pertumbuhan ekonomi adalah dengan adanya wirausaha maka tentu saja akan memberikan kesempatan para rakyat Indonesia yang menjadi pengangguran oleh karena itu tiap-tiap orang yang mempunyai bisnis yang besar tentu saja membutuhkan karyawan untuk membantu bisnisnya. Hal ini lah yang akan membantu pengurangan angka pengangguran yang ada di Indonesia (Fajri 2021).

Namun kembali lagi kepada kebijaka pemerintah yang sesuai sebagai pendukung perekonomian tersebut, karena pertumbuhan ekonomi ini sangat diperlukan untuk mendukung kesejahteraan rakyat Indonesia dan agar negara Inodnesia tidak selalu menjadi negara yang berkembang saja, tentunya setiap rakyat berharap negara Indonesia menjadi negara yang maju seperti negaranegara lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan berperan penting dalam mendukung perekonomian bangsa dikarenakan dengan adanya kewirausahaan akan membuka lowongan-lowongan kerja atau lapangan-lapangan kerja yang baru. Karena setiap bisnis yang ditekuni tentu saja akan merasa kesulitan apabila dijalani dengan sendiri, oleh sebab itu setiap perusahaan atau orang yang berbisnis akan membuka lowongan kerja agar dapat membantu usaha mereka. Nah dengan bertambahnya lowongan kerja di negara ini maka akan mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia ini dan tentu saja akan membantu naiknya perekonomian bangsa.

### **C. Kewirausahaan Sebagai Inovator Pencipta Lapangan Pekerjaan**

Wirausahawan individu maupun kelompok sebagai inovator pendorong tersedia lapangan pekerja baru. Hubungan antara wirausaha dan lapangan kerja selalu sejalan dengan pertumbuhan wirausaha, dengan Pertumbuhan wirausaha pada tempat tertentu juga akan membuka lapangan kerja baru. Wirausahawan dapat menjadi penggerak inovasi atau meningkatkan persaingan dalam suatu industri, yang dapat mendorong peningkatan produktivitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan lapangan kerja secara positif.

Pembentukan perusahaan baru yang dapat merangsang pertumbuhan lapangan kerja: (1) mengamankan efisiensi dengan memperebutkan posisi pasar yang mapan sebagai (mungkin) pendatang baru memaksa efisiensi pada bisnis yang ada, (2) mempercepat perubahan struktural terkait dengan konsep penghancuran kreatif di mana perubahan industri terjadi ketika perusahaan baru menggantikan perusahaan yang lebih tua, (3) inovasi yang diperkuat, misalnya, penciptaan pasar baru yang mungkin belum ada sebelumnya, dan (4) variasi barang dan jasa yang lebih besar karena produk yang ditawarkan oleh pendatang baru mungkin berbeda dari produk perusahaan lama (Ahmad Fajri. 2021).

Selain pengaruhnya kewirausahaan pada pembangunan ekonomi, tentu kewirausahaan perlu didukung dengan ekosistem yang baik untuk menunjang kinerjanya. Ekosistem kewirausahaan merupakan faktor mendukung pertumbuhan kewirausahaan yang kemudian akan membentuk lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini akan memberikan wawasan kebijakan penting tentang bagaimana membantu pengembangan kewirausahaan dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun tidak kalah

penting dari ekosistem kewirausahaan adalah kekuatan konsumen yang dapat mempengaruhi ekosistem wirausaha.

Kewirausahaan secara signifikan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan PDB, pengentasan kemiskinan, dan kesejahteraan seluruh masyarakat dalam jangka panjang. Pada saat yang sama, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kewirausahaan.

Lapangan kerja dapat tersedia dengan bantuan wirausaha yang bersifat perorangan ataupun berkelompok. Lapangan kerja dan wirausaha mempunyai keterkaitan yang senantiasa searah dengan perkembangan kewirausahaan, dengan pertumbuhan wirausaha di lokasi yang sudah ditentukan dapat menciptakan kesempatan lapangan kerja yang baru dan dapat memberikan kesempatan para pengangguran untuk bekerja disana. Dengan adanya kewirausahaan ini dapat mendukung terjadinya sebuah inovasi atau perubahan dalam dunia persaingan dan peningkatan ekonomi Indonesia (Darojah, Quro'i, and Dewi 2018).

Potensi penyerapan proses integrasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan ditentukan oleh tingkat kelembagaan dalam suatu perekonomian. Di negara maju, semua bentuk integrasi perusahaan dicirikan oleh tingkat kelembagaan yang baik, yang memungkinkan penggunaannya secara efektif untuk pertumbuhan ekonomi. Perusahaan independen, merger, dan akuisisi menahan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kualitasnya, sementara cluster, teknologi, dan inovasi jaringan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitasnya. Di negara berkembang, proses integrasi dalam kewirausahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi dan membutuhkan kelembagaan lebih lanjut (Sergi et al., 2019).

#### **D. Peranan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan UMKM**

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (Umi), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Di Indonesia, definisi UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008

tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Definisi menurut UU No. 20 Tahun 2008. (Abdul, Halim. 2020).

Pembangunan ekonomi berbasis usaha mikro, kecil dan menengah menjadi industri kreatif dengan ide-ide inovatif potensial yang berkontribusi terhadap pembangunan produk barang dan jasa. Industri kreatif menawarkan jasa yang dapat digunakan sebagai input dari aktivitas inovatif perusahaan dan organisasi baik yang berada di dalam lingkungan industri kreatif maupun yang berada diluar industri kreatif. Industri kreatif juga menggunakan teknologi secara intensif sehingga dapat mendorong inovasi dalam bidang teknologi tersebut. Industri kreatif digambarkan sebagai kegiatan ekonomi yang penuh kreativitas.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat saja dilakukan dengan memfokuskan pada sektor-sektor usaha kreatif, tanpa harus diikuti penciptaan tenaga kerja yang memadai. Pengalaman pembangunan selama Orde Baru memberikan ilustrasi sepiantas bagaimana mudahnya memicu pertumbuhan melalui pendekatan usaha kreatif dan inovatif. Menurut Howkins (2011:71) ekonomi kreatif merupakan pengembangan konsep berdasarkan aset kreatif yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Wahyudi (2010:29) berpendapat industri kreatif dapat mendukung kluster-kluster kreatif dalam mempertemukan perusahaan publik dan swasta dengan pertumbuhan perusahaan dan sosial yang terbukti semakin populer di tingkat kota.

Menurut Wirawan (2012:47) mengemukakan industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, interior, produk, industri, pengemasan, dan konsultasi identitas perusahaan. Desain fashion, kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya.

## **KESIMPULAN**

Kewirausahaan merupakan tujuan dari pertumbuhan melalui cara inovasi dan kreativitas yang dilakukan pada sebuah usaha. kewirausahaan berperan penting dalam mendukung perekonomian bangsa dikarenakan dengan adanya kewirausahaan akan membuka lowongan-lowongan kerja atau lapangan-lapangan kerja yang baru.

Pada saat yang sama, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kewirausahaan. Lapangan kerja dapat tersedia dengan bantuan wirausaha yang bersifat perorangan ataupun berkelompok. Lapangan kerja dan wirausaha mempunyai keterkaitan yang senantiasa searah dengan perkembangan wirausahaan, dengan pertumbuhan wirausaha di lokasi yang sudah ditentukan dapat menciptakan kesempatan lapangan kerja yang baru dan dapat memberikan kesempatan para pengangguran untuk bekerja disana.

Oleh sebab itu maka peran kewirausahaan dalam membangun dan memajukan ekonomi bangsa tentu diharapkan tidak saja menjadi penampung kelebihan tenaga kerja, tetapi menjadi pendorong kegiatan ekonomi yang berpengaruh pada kemajuan dan pertumbuhan ekonomi bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Volume 1, Nomor 2.
- Ahmad Fajri. 2021. Peran Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi. : *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Volume 7, Nomor 2.
- Aisyah Mutiarasar. 2018. Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*. Volume 1 Nomor 2.
- Bahri. (2019). *Pengantar Kewirausahaan*. CV. Penerbit Qiara Media
- Drucker, P.F. 1994. *Innovation and Entrepreneurship*. New York : Harpercollins Publisher.
- Howkins. 2011. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, Dan Strateginya Penerapan Usaha Kecil*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Mirza, A. D. (2019). *Milenial cerdas finansial*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Purnomo, A. Dkk. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Wininatin, Khamimah. 2021. Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Volume 4, Nomor 3
- Wirawan, 2012. *Ekonomi Untuk Negara Negara Berkembang, Penerjemah : Agustinus Subekti, Ed*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Darojah. Dkk. 2018. Peran Kewirausahaan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam Di Indonesia. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*. Volume 8, Nomor 2
- Zuhrinal, Dkk. 2023. Pentingnya Kewirausahaan Bagi Perekonomian Bangsa. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. Volume 3, Nomor 1.